

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sawi termasuk tanaman semusim dalam genus *Barassica* yang memiliki beberapa jenis, salah satunya tanaman sawi (*Barassica*). Dari beberapa jenis tanaman Sawi, salah satunya pakcoy. Pakcoy (*Barassica rafa L.*) merupakan tanaman yang tergolong kedalam sayuran sangat bermanfaat, karena merupakan sumber vitamin, mineral dan serat yang diperlukan untuk kesehatan tubuh dan meningkatkan kualitas hidup manusia. Pakcoy banyak peminat di Indonesia, karena manfaatnya yang banyak, diantaranya mengandung vitamin dan mineral. Vitamin K, A, C, E, mineral dan asam folat yang terdapat didalamnya sangat tinggi. (Rizal, S. 2017).

Pada saat ini di indonesia pupuk kimia sangat mahal dan terbilang cukup langka, dan menggunakan pupuk kimia terus menerus akan mengakibatkan tanah menjadi keras dan tanah akan cepat menjadi asam sehingga rentan terserang penyakit dengan adanya masalah tersebut cara paling alternatif dengan cara menggunakan pupuk organik. Dalam upaya perbaikan tanah dapat menggunakan penambahan bahan organik sebagai upaya meningkatkan ketersediaan N, memperbaiki kualitas tanah memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah (Nariratih et al., 2013).

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2020) produksi tanaman sayuran di jawa timur pada tahun 2019 sebesar 1,586 ton/tahun, dan mengalami penurunan produksi pada tahun 2020 menjadi 1,293 ton/tahun. Dikarenakan permintaan sawi yang semakin meningkat dan produksinya yang semakin menurun, maka demi memenuhi kebutuhan konsumen atau permintaan pasar baik dalam segi kualitas maupun kuantitas diperlukan peningkatan produksi. Produksi sayuran bisa ditingkatkan melalui penggunaan pupuk. Pupuk organik dan anorganik merupakan bahan untuk memenuhi kebutuhan unsur hara tanaman, penggunaan pupuk organik dapat menjadi solusi alternatif untuk mengurangi ketergantungan terhadap pupuk

kimia dan bisa meningkatkan produksi tanaman. Untuk meningkatkan jumlah produksi tersebut menurut (Kusnia et al, 2022) dosis POC urin kelinci 40 – 50 ml/tanaman menunjukkan hasil paling baik pada pertumbuhan dan hasil tanaman pakcoy.

Pupuk organik dan anorganik merupakan bahan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan nutrisi tanaman. Penggunaan pupuk organik dapat menjadi solusi alternatif untuk mengurangi ketergantungan terhadap pupuk kimia dan meningkatkan produksi tanaman. Salah satu jenis pupuk organik adalah pupuk organik cair. Pupuk organik terbagi dua macam bentuk yaitu pupuk organik padat dan pupuk organik cair. Salah satu alternatif pupuk organik cair yang dapat digunakan adalah pupuk cair urin kelinci. Urin kelinci memiliki nilai unsur hara yang tinggi yakni 2,72 % N, 1,1% P, dan 0.5% K (Setyanto et al., 2014).

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh pupuk organik cair urin kelinci terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman sawi pakcoy?
2. Berapakah dosis POC Urin kelinci yang paling efektif dalam meningkatkan dan hasil pertumbuhan tanaman sawi?

1.3 Tujuan

1. Untuk mengetahui pengaruh POC kotoran kelinci terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman sawi (*Brassica rapa L.*)
2. Untuk mengetahui berapa dosis POC urin kelinci yang paling efektif dalam meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman sawi.

1.4 Manfaat

1. Penelitian ini diharapkan dapat mejadi sumber informasi bahwa POC urin kelinci dapat dimanfaatkan sebagai pupuk cair tanaman.
2. Manfaat bagi peneliti lain yang ingin mencari tahu lebih lanjut mengenai berbagai dosis.